

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Konflik yang terjadi di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah banyak dibicarakan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan adanya konflik antara aparat dengan warga Desa Wadas, Purworejo, yang diawali dengan rencana pemerintah untuk membangun Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo. Bendungan Bener merupakan Proyek Strategis Nasional (NSP) yang akan memasok air ke Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Menurut data yang tercatat di situs Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP). Bendungan Bener di Kabupaten Purworejo akan menjadi bendungan tertinggi di Indonesia dengan tinggi sekitar 150 meter dan lebar dasar sekitar 290 meter yang mampu menampung air dengan kapasitas 100,94 meter kubik. Dengan kapasitas 100,94 meter kubik memungkinkan untuk mengairi lahan seluas 15.069 hektar dan mengurangi debit banjir menjadi 210 meter kubik per detik (Muhammad Zaky Adriansa dkk., 2020).

Bendungan Bener akan dibangun dengan dana dari APBN dengan perkiraan nilai proyek sebesar Rp 2.060 miliar. Proyek pembangunan Bendungan Bener berada di bawah naungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan melibatkan tiga perusahaan publik yaitu PT Brantas Abipraya (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Proyek Bendungan Bener akan membutuhkan pasokan batuan andesit sebagai bahan konstruksi yang diambil dari Desa Wadas, yang akan dikeruk untuk penambangan andesit di atas lahan seluas 145 hektar. Proyek penambangan di Desa Wadas adalah tambang *quarry* atau tambang terbuka (dikeruk tanpa sisa) yang diperkirakan akan berlangsung selama 30 bulan. Penambangan andesit dilakukan dengan cara pengeboran, pengerukan dan peledakan menggunakan bahan peledak 5.300 ton atau 5.280.210 kg pada kedalaman 40 meter. Tambang *Quarry* batuan

andesit di Desa Wadas menargetkan 15,53 juta meter kubik material batu andesit untuk pembangunan bendungan.

Rencana proyek penambangan ini ditolak warga karena kawasan Wadas bukan kawasan pertambangan. Penambangan tersebut dikhawatirkan akan membuat desa Wadas semakin rawan longsor dan merusak 28 titik sumber mata air bagi warga desa Wadas (Harris Y. P. Sibuea, 2022). Penambangan ini juga dianggap cacat substansi karena tidak sesuai dengan pasal 61 peraturan daerah no 77 tahun 2011 terhadap Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo 2011-2031, kecamatan Bener, Desa Wadas terletak di daerah rawan longsor dan tidak mengandung batuan andesit. Akibat konflik yang terjadi di desa Wadas Purworejo banyak warganet yang mengungkapkan pendapatnya melalui kicauan di Twitter.

Jejaring sosial Twitter memiliki sekitar 19,5 juta pengguna di Indonesia dari total 500 juta pengguna di seluruh dunia. Jumlah besar ini dapat menyebabkan banyak tweet pengguna (Gading Teguh Santoso, 2021). Sehingga Twitter digunakan untuk mengamati tweet negatif dan positif. Salah satu kicauan yang menjadi trending topic di Twitter pada 2022 adalah warga Wadas yang menolak rencana Proyek Tambang Andesit yang dilakukan di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Analisis sentimen atau biasa dikenal dengan opinion mining adalah jenis *natural language* pengolahan kata untuk melacak mood masyarakat terhadap produk atau topik tertentu. Analisis sentimen, biasa disebut juga dengan kata lain Opinion Mining (Gading Teguh Santoso, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis sentimen pada kicauan Twitter, terkait rencana pembangunan bendungan Bener yang berlokasi di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Dengan input berupa data tweet dalam bahasa Indonesia, maka dilakukan klasifikasi dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* untuk menentukan *tweet* bersentimen positif dan negatif.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan banyaknya *tweet* terkait opini masyarakat terhadap proyek tambang Andesit yang akan dilakukan di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah di jejaring sosial yang belum dilakukannya analisis sehingga belum diketahui topik- topik yang terkandung didalamnya sehingga akan mengklasifikasikan sentiment data *tweet* tersebut.

## 1.3 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan adanya analisis sentiment dari pengguna Twitter tentang topik Wadas diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan, antara lain:

1. Manfaat bagi masyarakat yang masih mendukung dan menolak rencana proyek penambangan batu andesit yang dilakukan di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.
2. Manfaat bagi pemerintah adalah untuk memikirkan kembali proyek pertambangan di Wadas.

## 1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana cara pengambilan data *tweet* di Twitter mengenai topik Wadas?
2. Bagaimana pengolahan data mentah yang telah didapatkan dari *tweet* di Twitter dengan topik Wadas?
3. Bagaimana proses penerapan metode *Support Vector Classification (SVM)* dalam kasus Wadas?

## 1.5 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan topik dan mengklasifikasi nilai sentiment berupa negatif dan positif terkait topik Wadas di *platform* media social Twitter dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)*.